

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.³⁶ Meleong menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif meliputi; mempunyai latar alami sebagai sumber data atau pada konteks dari sesuatu yang utuh, peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam usaha pengumpulan data, analisis data secara induktif, bersifat deskriptif, sangat mementingkan proses daripada hasil, ada batas yang ditentukan oleh fokus, menggunakan teori dasar, ada kriteria khusus untuk keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³⁷

Penelitian kualitatif disini ialah penelitian yang berdasarkan fenomena dan dalam penelitian ini peneliti akan mencari makna dibalik sesuatu yang nampak yang kemudian diamati kembali sehingga menghasilkan informasi baru tentang hal yang diamati. Oleh karena itu dalam penelitian ini fakta yang dimaksud mengenai manajemen

³⁶ Arif Furchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) hal.21-23.

³⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 8-13.

pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung, untuk melihat bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berbentuk kualitatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya, dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸

Pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam dan lengkap secara nyata yang terjadi di lapangan, kemudian peneliti memaparkan kondisi yang sedang terjadi, proses yang sedang berlangsung dan kecenderungan yang sedang berkembang dalam bentuk deskriptif mengenai manajemen pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 9.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian yang memang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah manusia sehingga peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, dan memahami.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MTs Al-Huda Bandung yang beralamat di Desa Suruhankidul, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, kodepos 66274, E-mail mts.alhuda@yahoo.co.id.³⁹

Wilayah Kecamatan Bandung terletak di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian selatan, merupakan wilayah yang strategis. Daerah ini dilalui jalur persimpangan lalu lintas menuju dua obyek wisata yang cukup ramai, yaitu pantai prigi dan pantai popoh indah, juga jalur menuju Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Di pusat kota kecamatan terdapat pertokoan besar dan pasar yang merupakan pusat aktifitas perekonomian / perdagangan masyarakat Kecamatan Bandung dan sekitarnya. MTs Al-Huda Bandung Tulungagung menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan minat

³⁹ <http://20515723.siap-sekolah.com/sekolah-profil/> diakses Minggu 10 Februari 2020 Pukul 15.30.

peserta didik beberapa diantaranya yaitu pramuka, palang merah remaja, latihan dasar kepemimpinan siswa, *marching band*, sepakbola, olah raga bela diri, paduan suara, marawis dan kaligrafi. Selain itu terdapat kegiatan rutin keagamaan yang bertujuan membentuk karakter siswa melalui pembiasaan seperti sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, dan membaca al-Qur'an atau surat yasin sebelum kegiatan pembelajaran.⁴⁰

Menurut pengamatan peneliti untuk menyikapi fenomena luntarnya moral, dan untuk mengantisipasi atau meminimalkan kasus-kasus yang terjadi terutama akibat kenakalan siswa maka pendidik dan pengelola lembaga pendidikan MTs Al-Huda Bandung Tulungagung melakukan pencegahan melalui motivasi, bakat minat religius, dan keteladanan moral agama dan norma-norma susila lainnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu terkait dengan manajemen pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni teknik pengambilan data informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun data yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi dua yaitu:

⁴⁰ Dokumentasi MTs Al-Huda Bandung Tulungagung, 2019.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer disebut juga dengan data asli. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan mengamati dan wawancara mendalam dengan informan kunci yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan dan guru di MTs Al-Huda Bandung.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁴¹

Karakteristik data sekunder berupa tulisan, rekaman, gambar atau foto, yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan

⁴¹ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal 62

sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto.⁴²

Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu *person*, *place*, dan *papper*.⁴³

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini orang yang bisa memberikan keterangan adalah kepala sekolah, waka kesiswaa, dan guru wali kelas di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.
- b. *Place* yaitu sumber data yang berupa tempat atau yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan pembiasaan, kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pembentukan akhlakuk karimah siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung
- c. *Papper* yaitu data yang menyajikan angka, huruf, atau simbol. Dalam penelitian papper yang dimaksud adalah buku-buku arsip, jurnal, maupun dokumen yang ada di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

⁴² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya. 2013), hal 112.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: El-Kaff, 2006) hal.30.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka⁴⁴

Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data. Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipan adalah panduan observasi, perekam gambar, dan catatan lapangan (*field notes*) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan menggunakan metode observasi partisipan peneliti mencermati dan menggali data yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah di MTs Al-Huda Bandung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara jelas dari

⁴⁴ Djam'an Satori dan Aan Komarian, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117.

informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.⁴⁵

Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan yang menyangkut masalah yang diteliti. Menurut Mantja dalam Imam Gunawan wawancara mendalam mencakup dua proses dasar, yaitu mengembangkan hubungan baik dan mengejar perolehan informasi. Keduanya penting dan menuntut perhatian khusus peneliti.⁴⁶

Peneliti akan mengetahui dan menemukan informasi secara detail, orisinal, dan akurat, yang mana informasi tersebut tidak bisa diperoleh melalui observasi partisipan. Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁷

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam. Adapun yang menjadi dokumentasi yang dibutuhkan dalam

⁴⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (malang: universitas Negeri Malang), 2005), hal 71

⁴⁶ Imam Gunawan *Metode Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.165-167

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, (Bina Aksara: Jakarta, 1989), hal. 202.

penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik itu foto, catatan, laporan kegiatan terkait pembinaan siswa, profil sekolah, keadaan guru, pegawaidan siswa, kegiatan akademik dan non akademik, kegiatan keagamaan, tata tertib, keadaan sarana dan prasarana serta prestasi akademik maupun non akademik siswa. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan melengkapi data-data yang berkaitan dengan gambaran umum dokumen penerapan manajemen pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁸

Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi dilapangan melalui data yang terkumpul terdiri dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorisasikannya. Data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁹ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.⁵⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 338

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian ...*, hal.342.

maka kesimpulan yang di kemukakann merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek pada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan dilakukan bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi kreadibilitas tinggi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian atau bisa dikatakan bahwa peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai⁵²

Memperpanjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang manajemen pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung sampai data yang dibutuhkan terkumpul lengkap dan bisa menjawab semua fokus penelitian ini. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul secara lengkap maka, maka peneliti hadir kembali ke lokasi penelitian untuk mengecek

⁵¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hal.249.

⁵² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

atau memeriksa kembali apakah data yang diperoleh sebelumnya telah berubah atau tidak. Apabila tidak terjadi perubahan maka peneliti mengahiri penelitiannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁵³ Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dalam mengumpulkan data dengan membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan atau diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan infoman kunci yaitu kepala madrasah dan waka kesiswaan di lembaga pendidikan tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data itu.⁵⁴ Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan

⁵³ *Ibid.*, hal 329.

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009, hal.7.

pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.⁵⁵ Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.⁵⁶ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan para informan kunci yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, dan guru wali kelas, di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara membandingkan hasil data yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah dengan para informan kunci yaitu kepala mdrasah, waka kesiswaan, dan guru wali kelas, di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda.⁵⁷

Dalam penelitian ini, pelaksanaan triangulasi teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen pendidikan

⁵⁵ Burhan Bugin, *Analisis data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal.192.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal .274.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 274.

karakter siswa dalam membentuk akhlakul karimah dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi partisipan dengan hasil wawancara mendalam, dan membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian di lapangan dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Penelitian melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai madrasah atau sekolah yang akan diteliti serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian di rumuskan dalam fokus penelitian yang akan diteliti. Hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap persiapan yaitu mengurus surat izin penelitian, menentukan informan penelitian dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari penelitian dimana peneliti mencari informasi sebanyak mungkin sesuai dengan lingkup kajian yang akan diteliti serta mengumpulkan data-data yang diperlukan.
- b. Peneliti menyusun instrumen wawancara, dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka Kesiswaan, guru wali kelas atau orang yang dianggap perlu informasinya untuk melengkapi data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Peneliti menelaah, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian

4. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, merupakan tahap paling akhir dimana peneliti menganalisis data-data yang diperoleh kemudian disusun dan disimpulkan dalam laporan penelitian atau skripsi.